BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam penyelidikan suatu masalah untuk mencari bukti dalam penelitian tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Sumadi Suyabrata, penelitian dilakukan karena ada hasrat ingin tahu manusia yang berawal dari kekaguman manusia akan alam yang dihadapinya baik alam besar maupun kecil. [1]

Dari pengertian tersebut, sudah jelas bahwa metode penelitian senantiasa dibutuhkan di dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan

[1] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[2]

Metode penelitian yang digunakan adalah *classroom action researc*h atau penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: a) perencanaan *(planning),* b) tindakan *(acting),* c) pengamatan *(observing),* dan d) refleksi *(reflecting).* Hubungan keempat tahapan tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

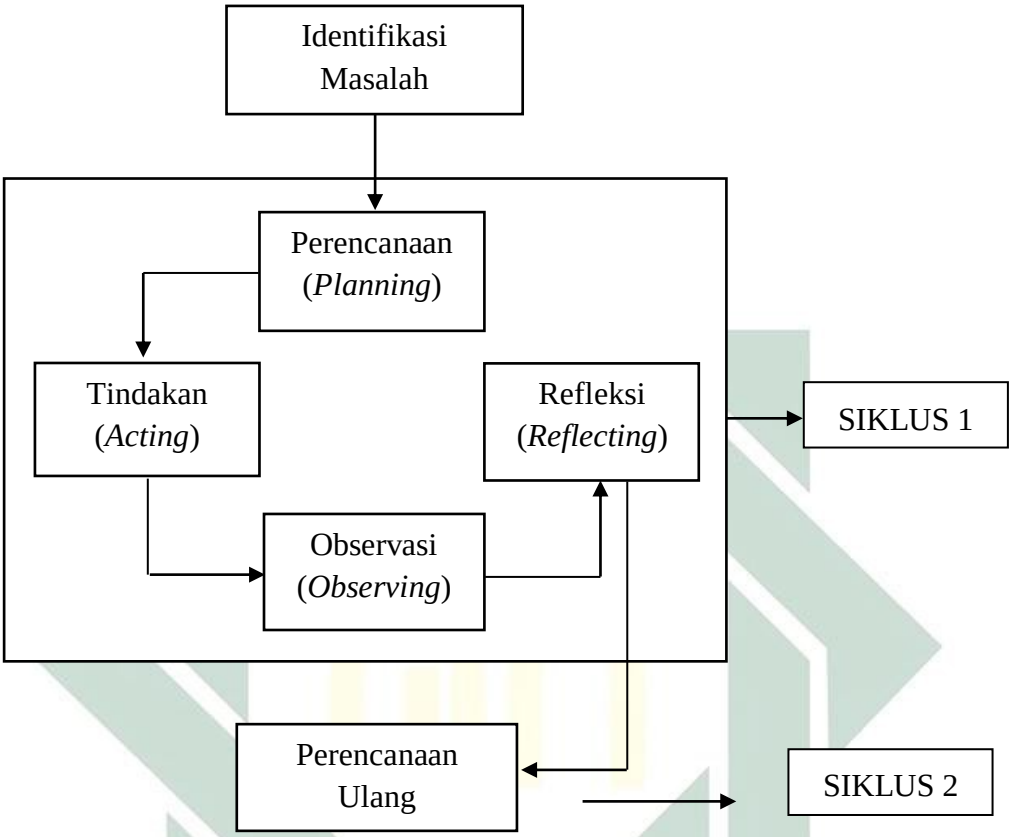

GAMBAR 3.1
SIKLUS PTK MODEL KURT LEWIN

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam bentuk PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil di siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga silkus-siklus berikutnya. Sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan PTK, peneliti melakukan observasi awal untuk melakukan identifikasi masalah. Setelah judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK dirumuskan dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut yang sesuai dengan model Kurt Lewin.[3]

1. Menyusun perencanaan *(planning).* Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah [1] membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); [2] mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas; [3] mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenaI proses dan hasil tindakan.
2. Melaksanakan tindakan *(acting).* Pada tahap ini mahasiswa-mahasiswi melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan pengamatan *(observing).* Pada tahap ini yang harus dilakukan mahasiswa-mahasiswi adalah [1] mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran; [2] memantau kegiatan diskusi/kerjasama antar siswa-siswi dalam kelompok; [3] mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
4. Melakukan refleksi *(reflecting).* Pada tahap ini yang harus dilakukan mahasiswa-mahasiswi adalah [1] mencatat hasli observasi; [2]

[3] Husniyatus Salamah dan Abd. Kadir, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), Paket 5 hal 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengevaluasi hasil observasi; [3] menganilisi hasil pembelajaran; [4] mencatat kelemahan-kelemahan untuk di jadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Geluran, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu pada Bulan April-Mei.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2016-2017. Dengan jumlah siswa 39 dalam satu kelas, siswa laki-laki berjumlah 17 siswa dan siswa perempuan berjumlah 22 siswa. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dengan Standar Kompetensi (SK) memahami sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.

Objek yang diteliti yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Geluran Taman Sidoarjo mengenai kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami yang mayoritas mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut serta melakukan peningkatan KKM, maka peneliti menggunakan strategi *Guided Note Taking.*

C. Variabel Yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan kemampuan memahami melalui strategi *Guided Note Taking* mata pelajaran IPA materi benda dan sifatnya kelas IV MI Islamiyah Geluran Taman.

Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel input : Siswa kelas 4 MI Islamiyah Geluran Taman.
2. Variabel Proses : Penggunaan strategi *Guided Note Taking.*
3. Variabel Output : Kemampuan memahami siswa mata pelajaran IPA materi benda dan sifatnya di kelas 4 MI Islamiyah Geluran.

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan penelitian, peneliti memilih dan menggunakan model Kurt Lewin yakni, 1) pelaksanaan, 2) perencanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi, karena pada penerapan strategi guided note taking masih terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangan, maka dilakukan pengulangan kembali dan diadakannya perbaikan-perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampau tujuan yang diinginkan peneliti tercapai.

Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan memasukkan strategi *Guided Note Taking* dalam langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan peneliti. Tidak lupa pula menyiapkan instrumen penilaian serta menganilisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi untuk guru dan siswa, mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi benda dan sifatnta dengan menajalankan starategi *Guded Note Taking*. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a) Guru memberi motivasi kepada siswa, agar siswa siap dalam memulai materi yang akan disampaikan dan diajarkan.
b) Guru melakukan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan lingkungan di sekitar siswa dengan melakukan tanya jawab.
c) Guru memperkenalkan siswa dengan strategi *Guided Note Taking* dan petunjuk tekhnis pelaksanaannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru memberikan umpan balik dan selanjutnya memberikan penugasan kepada peserta didik dengan penerapan strategi *Guided Note Taking* yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dala rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus 1.

TABEL 3.1
RENCANA PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam pembuka dari guru. 2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kondisi siswa. 4. Siswa memberitahukan tentang absensi siswa pada hari tersebut. 5. Siswa mulai bernyanyi lagu 'Tik-tik bunyi hujan". 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang lagu "Tik-tik bunyi hujan". 7. Siswa menerima penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada hari ini. 8. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran setalah diberikan penjelasan dari guru.	5 menit
Inti	**Eksplorasi** 1. Siswa menerima hand out yang sudah ada titik-titik kosong dalam hand out tersebut. 2. Siswa menerima penjelasan tentang hand out tersebut dari guru. 3. Siswa mengisi lembar kerja tersebut dan mengumpulkan kembali hasil kerja siswa 4. Siswa menerima hand out baru dari guru. **Elaborasi (Penerapan Strategi Guided Note Taking)** 5. Siswa menerima penjelasan dari guru tentang materi Benda dan Sifatnya. 6. Siswa memperhatikan guru menjelaskan tentang benda padat.	60 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	7. Siswa memperhatikan guru menjelaskan benda cair. 8. Siswa memperhatikan guru menjelaskan benda gas. 9. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan mengisi titik-titik yang ada hand out yang sudah diberikan dari guru sebelum pembelajaran dimulai. **Konfirmasi** 10. Siswa membacakan hasil kerja nya didepan kelas dan sisa yang lainnya menyimak. 11. Siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru. 12. Siswa menerima hand out dari guru yang 3 untuk di kerjakan kembali setelah itu dikumpulkan. 13. Siswa menerima beberapa pertanyaan dari guru tentang materi yang sudah di ajarkan. 14. Siswa menerima pembahasan dari guru sebagai penguatan tentang materi yang sudah diajarkan.	
Penutup	1. Siswa merefleksikan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. 2. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dibantu oleh guru 3. Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah. 4. Siswa menjawab salam penutup dari guru.	5 menit

e) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang mengajar. Peneliti melakukan penelitian pada semua proses pembelajaran serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking* pada kelas IV MI Islamiyah Geluran Taman. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

a) Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran IPA dengan strategi *Guided Note Taking*.
b) Meneliti data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru dan lembar kerja.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus 1. Peneliti melakukan evaluasi, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus 1 seperti apakah kegiatan siklus 1 dapat meningkatkan atau tidaknya kemampuan memahami siswa kelas IV MI Islamiyah Geluran Taman.

Jika meningkat, maka tidak perlu melakukan siklus kedua. Namun apabila pada pelaksanaan siklus 1 yang telah diketahui hambatan, kekurangan apada proses pembelajaran maka perlu adanya pengulangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni dengan melanjutkan ke siklus II. Pada umumnya kegiatan siklus ke II tidak memiliki banyak tambahan, karena siklus II adalah untuk memperbaiki siklus I yang belum berhasil.

Siklus II

1. Perencanaan

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

b) Pengembangan program tindakan dari siklus I.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran IPA materi benda dan sifatnya dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hasil refleksi sklus I. Perbedaan RPP siklus I dan RPP siklus II yaitu terletak pada kegiatan awal dan kegiatan inti. Pada siklus 1 peneliti belum maksimal dalam membuka pelajaran dan belum maksimal dalam mengkondisikan siswa di dalam kelas, sedangkan pada siklus II peneliti sudah maksimal dalam membuka pelajaran dengan memberikan *ice breaking* kepada siswa dan sudah mulai bisa mengetahui karakter dari beberapa siswa, sehingga peneliti bisa mengkondisikan kelas dengan baik, selain itu, strategi *Guided Note Taking* akan dipermudah dalam pengisian oleh siswa, sehingga siswa akan mengalami variasi dalam pembelajarannya. Dalam siklus II guru mencoba menanamkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih lagi pemahaman dengan memberikan beberapa kali *hand out* yang baru guna menambah daya ingat atau daya faham dari siswa tersebut.

TABEL 3.2
RENCANA PEMBELAJARAN SIKLUS II

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam pembuka dari guru. 2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kondisi siswa. 4. Siswa memberitahukan tentang absensi siswa pada hari tersebut. 5. Siswa Menjawab pertanyaan terkait menu sarapan di pagi hari. 6. Siswa menerima penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari pada hari ini. 7. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran setalah diberikan penjelasan dari guru.	5 menit
Inti	**Eksplorasi** 1. Siswa menerima hand out yang sudah ada titik-titik kosong dalam hand out tersebut. 2. Siswa menerima penjelasan tentang hand out tersebut dari guru. 3. Siswa ikut bermain ice breaking yang diberikan guru sebelum menerima materi. **Elaborasi (Penerapan Strategi Guided Note Taking)** 4. Siswa menerima penjelasan dari guru tentang materi Benda dan Sifatnya. 5. Siswa memperhatikan guru menjelaskan dan mempraktekkan bersama tentang salah satu sifat benda padat. 6. Siswa memperhatikan guru menjelaskan dan mempraktekkan bersama tentang salah satu sifat benda cair. 7. Siswa memperhatikan guru menjelaskan dan mempraktekkan bersama tentang salah satu sifat benda gas.	60 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	8. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan mengisi titik-titik yang ada hand out yang sudah diberikan dari guru sebelum pembelajaran dimulai. **Konfirmasi** 9. Siswa membacakan hasil kerja nya didepan kelas dan sisa yang lainnya menyimak. 10. Siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru. 11. Siswa menerima hand out dari guru yang 2 untuk di kerjakan kembali setelah itu dikumpulkan. 12. Siswa menerima beberapa pertanyaan dari guru tentang materi yang sudah di ajarkan. 13. Siswa menerima pembahasan dari guru sebagai penguatan tentang materi yang sudah diajarkan.	
Penutup	1. Siswa merefleksikan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. 2. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dibantu oleh guru 3. Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah. 4. Siswa menjawab salam penutup dari guru.	5 menit

3. Pengamatan

a) Mengamati perliku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II

b) Memantau kegiatan siswa selama penugasan berjalan.

c) Megamati pemahaman setiap anak pada penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran IPA materi benda dan sifatnya melalui strategi *Guided Note Taking* dalam meningkatkan kemampuan memahami pada mata pelajaran IPA setalah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I dan siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan dasar sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan.[4] Sumber dalam penelitian tindakan kelas ini, yakni:

a) Guru

Dari sumber data guru, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan, implementasi dari strategi *Guided Note Taking.*

b) Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil peningkatan kemampuan memahami melalui strategi *Guided Note Taking.*

[4] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia,2011,) cet-10, 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknik tes. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantaranya sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cata yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Artinya, pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedang responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan saja.[5] Teknik wawancara dilakukan untuk mendapat data tentang proses pembelajaran yang dialami guru sebelum diberi tindakan dengan mengguanakan strategi *Guided Note Taking,* dan proses pembelajaran yang dialami guru setelah diberi tindakan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking.*

b) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala

[5] Burhan Nurgiyantoro, *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra,* (Yogyakarta: BPFE,2001), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[6] Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan guru dalam penerapan strategi *Guided Note Taking* yang dihasilkan pada proses pembelajaran.

c) Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterapilan , intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[7] Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitan. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.[8] Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami siswa pada saat setelah diberikan strategi *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Indokator

[6] Ronny Hanitiji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), cet- 2, 62.
[7] Mahmud, *Metode*, 185
[8] Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara pengukurannya). Indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti, adalah:

1. Jika nilai rata-rata kelas ≥75.
2. 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM 75.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif, anatara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti saja. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Guru bertugas

Nama : Wakhidah Eliyati, S.Ag

Jabatan : Guru kelas 4 MI Islamiyah Geluran Taman

Tugas : Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibar dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan observasi dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

Peneliti

Nama : Rahmat Afif Maulana

NIM : D07213029

Status : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas : Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi, pelaksana kegiatan pembelajaran, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id